

# SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA UMKM YOGHURT MYOO

Budi Upayarto<sup>1</sup>, Hildan Zaelani Yulianto<sup>2</sup>  
Komputerisasi Akuntansi<sup>1,2</sup>, Politeknik TEDC<sup>1,2</sup>  
b.upayarto@poltektedc.ac.id<sup>1</sup>, idan.jae@gmail.com<sup>2</sup>

---

## Informasi Artikel

Tanggal masuk	16-03-2026
Tanggal revisi	20-03-2026
Tanggal diterima	30-03-2026

## Keywords:

Information System  
MSMEs  
Purchases  
Sales

## Abstract

*The study is intended to examine, design, implement, and evaluate the purchasing and sales information system at Yoghurt Myoo MSMEs. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collection using observation, interviews, documentation, and literature studies. Waterfall is used to develop the system. The results of the study state that the information system application has fulfilled the functional needs according to the design made. The resulting information system can provide solutions to existing problems at Yoghurt Myoo MSMEs, namely the system can make recording easier and report generation more efficient. The programming language used is a Microsoft Excel Basic For Application-based system. Based on the developer testing results, the purchasing and sales application has been shown to function in line with its design objectives and meets the expected criteria. Meanwhile, user testing results indicate an average score of 77%, which falls into the very good category and suggests that the system is suitable for use.*

---

## Kata kunci:

Pembelian  
Penjualan  
Sistem Informasi  
UMKM

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis, merancang, mengimplementasikan, dan menguji sistem informasi pembeliannya dan penjualan pada UMKM Yoghurt Myoo. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. *Waterfall* digunakan dalam metode pengembangan sistem ini. Hasil penelitian menyatakan bahwa aplikasi sistem informasi ini sudah memenuhi kebutuhan secara fungsional sesuai dengan perancangan yang dibuat. Sistem informasi yang dihasilkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Yoghurt Myoo, yaitu sistem dapat melakukan pencatatan lebih mudah dan pembuatan laporan lebih efisien. Bahasa pemrograman menggunakan sistem berbasis *Microsoft Excel Basic For Application*. Berdasarkan hasil dari pengujian dari sisi pengembang menyatakan bahwa aplikasi pembelian dan penjualan yang dibuat telah berjalan sesuai dengan tujuan perancangan serta sudah memenuhi kriteria yang diharapkan, sedangkan hasil pengujian dari sisi pengguna menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77% yang artinya memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan oleh pengguna.

## 1. Pendahuluan

Perangkat yang saat ini sering dijumpai untuk membantu pekerjaan manusia pada umumnya yaitu komputer, di mana perangkat ini terbilang lebih memadai dalam meningkatkan produktivitas atau kapasitas dan kualitas khususnya pada suatu perusahaan dalam skala kecil maupun skala besar. Agar mendukung terwujudnya peningkatan ini, setiap komponen pada suatu sistem memerlukan sistem informasi yang memadai. Sistem informasi ini sangat dibutuhkan dalam suatu instansi atau perusahaan, karena sistem yang terintegrasi dapat membuat proses kerja menjadi lebih sistematis dan terarah.

UMKM termasuk organisasi bisnis yang membutuhkan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, serta pengambilan keputusan yang bersifat manajerial dan perancangan strategi dari laporan-laporan yang disajikan. Kegiatan pembelian dan penjualan bagi UMKM yang bergerak di bidang

perdagangan memerlukan sistem informasi pembelian dan penjualan yang bermanfaat dalam mencatat, menyimpan dan mengolah data dalam proses transaksinya.

Myoo adalah perusahaan UMKM yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai jenis yoghurt. Pada transaksi pembelian dan penjualannya, pencatatan masih menggunakan buku manual, sering kali terdapat kekeliruan dalam pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data. Hal ini berakibat membutuhkan waktu relatif lama dalam penyelesaian pencatatannya sehingga tidak dapat membuat laporan pembelian dan penjualan dengan akurat.

Pada beberapa penelitian sebelumnya di perusahaan yang masih menjalankan pencatatan secara manual ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1) Sistem akuntansi yang masih sederhana, pelaporan yang masih manual sehingga menyebabkan kesulitan dalam pelaporan penjualan, pembelian dan persediaan barang dagang (Wijayanti & Widodo, 2020).
- 2) Data diolah masih memakai buku, sementara penyimpanannya semakin banyak menyebabkan kemungkinan terjadi penumpukan data sehingga mengakibatkan hilangnya atau tertukarnya data (Novita, Azhar & Dian, 2020).
- 3) Pengelolaan pada keuangan dan non-keuangan seperti sistem manajerial, permodalan, pemanfaatan, teknologi informasi, serta pemasaran (Ibrahim & Retno, 2020).

## 2. Metode dan Kajian Pustaka

### 2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan Metode Pengembangan Sistem. Metode Pengembangan ini yaitu Metode *Waterfall* dengan 5 tahap sebagai berikut:

- 1) Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)  
Pada proses *requirement* peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara kepada UMKM Yoghurt Myoo, dan melalui survei tempat penelitian, informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.
- 2) Desain Sistem (*System Design*)  
Pada tahap ini penulis melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *flowchart*, *diagram konteks*, *data flow diagram*, *normalisasi*, *struktur menu* dan *design interface* (desain antar muka).
- 3) Implementasi (*Implementation*)  
Peneliti memanfaatkan *Microsoft Excel Basic for Applications* untuk mengelola proses pemrograman. Sementara itu, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan database yang terdapat pada *Microsoft Excel*.
- 4) Integrasi dan Pengujian (*Integration & Testing*)  
Pengujian sistem yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *black-box testing* dan *user acceptance test* (UAT). Pengujian *black-box* dilakukan dengan tujuan untuk memastikan sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. UAT dilakukan oleh admin, kasir, dan keuangan dengan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan atau tidak.
- 5) Pemeliharaan (*Operation Maintenance*)  
Pada tahap terakhir ini melakukan tahap *maintenance* atau pemeliharaan dan perbaikan terhadap program yang sudah dibuat. Tujuan menggunakan metode SDLC *waterfall* yaitu agar permasalahan yang terjadi di UMKM Yoghurt Myoo dapat dipecahkan, dan diselesaikan sebaik mungkin sesuai fakta yang terjadi.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*). Metode ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di UMKM Yoghurt Myoo..

## 2.4 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti memakai salah satu jenis data yaitu data kuantitatif. Data yang dihasilkan berupa informasi yang didapatkan dengan cara wawancara terhadap pemilik UMKM Yoghurt Myoo, lalu observasi dengan cara mengamati kegiatan pada objek penelitian dan kebutuhan sistem yang dibutuhkan UMKM Yoghurt Myoo. Sumber data yang didapatkan oleh penulis untuk penelitian ini yaitu data primer. Hasil dari data primer antara lain mengenai profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur pencatatan transaksi penjualan dan pembelian serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pencatatan dan dokumen yang digunakan pada UMKM Yoghurt Myoo.

## 2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi pada dasarnya merupakan suatu kesatuan komponen yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain, khususnya yang berbasis teknologi informasi, untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara terpadu guna mendukung kelancaran komunikasi dalam organisasi serta membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berperan sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai sarana yang memfasilitasi koordinasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau kelompok (Maydianto & Jonny, 2021; Wahyudi & Ridho, 2020).

## 2.6 Pengertian Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan

### 2.6.1. Pengertian Sistem Informasi Pembelian

Pembelian merupakan suatu sistem kegiatan dalam perusahaan yang bertujuan untuk melakukan pengadaan barang dan jasa yang diperlukan guna menunjang operasional. Proses pembelian melibatkan serangkaian tindakan untuk memperoleh barang dan jasa melalui mekanisme pertukaran, baik untuk digunakan sendiri maupun untuk dijual kembali. Dengan demikian, pembelian tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pemenuhan kebutuhan perusahaan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran proses bisnis serta pencapaian tujuan perusahaan (Sujarweni dalam Hutahaean, 2015; Sulaeman, 2022).

### 2.6.2. Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli melalui pertukaran barang atau jasa yang memberikan manfaat bagi penjual maupun pembeli secara berkelanjutan. Kegiatan penjualan juga merupakan bagian dari mata rantai aktivitas bisnis lainnya, seperti pembelian, produksi, dan pemasaran, yang saling berkaitan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dengan demikian, penjualan memiliki peran penting dalam menciptakan keuntungan serta menjaga keberlangsungan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan (Ardiansyah, 2022; Febriyanti, 2022).

## 2.7. Analisis PIECES

Metode PIECES digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada sistem, yang mencakup aspek kinerja (performance), informasi (information), ekonomi (economic), pengendalian (control), efisiensi (efficiency), dan layanan (service). (Harahap, 2022).

## 2.8. Metode Waterfall

Metode *waterfall* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan sistematis dan sekuensial berdasarkan konsep siklus hidup klasik (*classic life cycle*) dalam rekayasa perangkat lunak. Pada metode ini, setiap tahapan pengembangan dilakukan secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pendekatan yang terstruktur ini menjadikan metode *waterfall* sebagai model yang relatif sederhana dan mudah dipahami, sehingga banyak digunakan dalam proses pengembangan sistem yang memerlukan perencanaan yang jelas dan terdokumentasi dengan baik (Anwardi, 2020; Gilvi, 2020).

## 2.9. Pengembangan Sistem dan Pengujian Sistem

### 2.9.1. Pengertian Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan

seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisis, merancang, mengimplementasikan dan memelihara sistem informasi. (Jauhari, 2022).

### 2.9.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data dalam sistem informasi dengan menggunakan notasi-notasi tertentu. Diagram ini membantu menjelaskan bagaimana data mengalir dari satu proses ke proses lainnya secara logis, terstruktur, dan jelas, sehingga memudahkan dalam memahami alur kerja suatu sistem. Dengan adanya DFD, analis maupun pengembang sistem dapat melihat gambaran proses pengolahan data secara sistematis untuk mendukung perancangan sistem yang lebih baik (Ardiansyah, 2022; Anggraeni & Irvani, 2017).

### 2.9.3. Perancangan Database

Database atau basis data merupakan gabungan data yang terorganisasi dan saling berhubungan untuk mendukung kinerja suatu aplikasi atau sistem agar dapat berjalan secara dinamis. Database memiliki peran penting sebagai pusat penyimpanan sekaligus pengelolaan data yang memungkinkan berbagai fitur, menu, dan fasilitas dalam aplikasi saling terhubung satu sama lain. Selain berfungsi sebagai media penyimpanan, database juga digunakan untuk memfasilitasi proses pengolahan data yang dibutuhkan pengguna, baik untuk keperluan analisis maupun evaluasi. Dengan demikian, database dapat dianggap sebagai komponen utama yang menunjang efektivitas dan efisiensi suatu sistem informasi (Dwi & Hendro, 2021; Enterprise, 2015).

### 2.9.4. Bagan Alir (Flowchart)

Flowchart adalah diagram berbentuk simbol yang digunakan untuk menggambarkan aliran data, di mana proses pengolahan ditunjukkan melalui simbol-simbol yang saling terhubung dengan garis berarah. (Syamsiah, 2019). Menurut Romney & Steinbart (2018), simbol pada flowchart dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu simbol *input/output*, simbol proses, simbol penyimpanan, serta simbol aliran dan lainnya.

### 2.9.5. Visual Basic for Application (VBA)

VBA sebagai suatu fitur pada *software Microsoft Excel* yang memiliki fungsi untuk mengotomatisasi suatu pekerjaan yang berulang, dengan menggunakan bahasa pemrograman VBA proses pengerjaan yang banyak dan berulang pada lembar kerja *excel* dapat dilakukan dengan mudah. Menurut Ruqoyyah (2020), *Visual Basic for Application (VBA)* adalah bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Dengan *Visual Basic for Application (VBA)* dapat mengembangkan prosedur kecil (*macro*) yang sering digunakan menjadi lebih mudah dan membuat suatu latihan dalam waktu lebih singkat.

### 2.9.6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan bagian dari proses validasi yang dilakukan untuk memastikan perangkat lunak dan elemen sistem lainnya dapat berfungsi dengan baik secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian ini sering dikaitkan dengan metode *black box testing*, yaitu pengujian yang dilakukan tanpa melihat kode sumber program, melainkan dengan menjalankan perangkat lunak untuk mengetahui apakah fungsi yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dapat dilakukan ketika perangkat lunak telah terintegrasi secara keseluruhan atau ketika sebagian fungsi utama telah diimplementasikan, dan biasanya dilaksanakan pada lingkungan non-produksi. Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem baru maupun sistem yang telah dimodifikasi dapat berjalan dengan baik, stabil, dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan (Arifin & Borman, 2021; Istiyana, 2022).

#### 2.9.6.1.. Black-Box Testing

*Black Box testing* merupakan metode pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi berdasarkan data yang diberikan serta mengevaluasi fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian ini dapat dianalogikan seperti melihat sebuah kotak hitam, di mana penguji hanya menilai dari tampilan luar tanpa mengetahui proses yang terjadi di dalamnya. Dengan demikian, evaluasi dilakukan berdasarkan aspek fungsional dan hasil yang dihasilkan, tanpa memahami detail proses internalnya, atau dengan kata lain hanya berfokus pada input dan output. (Agustian, 2022)

#### 2.9.6.2. User Acceptance Testing (UAT)

*User Acceptance Testing (UAT)* merupakan proses pengujian yang dilaksanakan melibatkan pengguna akhir (*end-user*) secara langsung agar menilai apakah sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Melalui UAT, pengguna dapat memverifikasi bahwa fitur-fitur yang tersedia telah berfungsi dengan baik serta solusi yang dihasilkan sistem dapat digunakan secara

efektif dalam mendukung aktivitas pengguna. Dengan demikian, UAT menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat sudah layak digunakan dan memenuhi kebutuhan pengguna secara nyata (Chamida, 2021; Suprpto, 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis

**Tabel 1.** Analisis Kelemahan Sistem

No	Tahapan Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diajukan
1.	<i>Performance</i>	Sistem penjualan dan pembelian yang dilakukan UMKM Yoghurt Myoo Masih dicatat secara manual.	Proses pencatatan penjualan dan pembelian akan dilakukan secara terkomputerisasi.
2.	<i>Information</i>	Informasi yang sulit untuk didapatkan karena kurangnya penyimpanan data secara baik.	Sistem menghasilkan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan stok barang.
3.	<i>Economy</i>	Menghambat pendapatan perusahaan karena pengarsipan dokumen masih tercecer.	Sistem dapat membantu meningkatkan dan mengoptimalkan dalam nilai ekonomi perusahaan.
4.	<i>Control</i>	Belum adanya keamanan dalam penyimpanan data dan masih bisa dilihat oleh siapa saja.	Membantu perusahaan untuk pengendalian data penjualan dan pembeliannya menjadi lebih aman dan meminimalisir kesalahan yang ada.
5.	<i>Efficiency</i>	Banyak waktu yang terbuang saat mencari data dan melakukan pencatatan penjualan dan pembelian.	Membantu mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dalam perusahaan.
6.	<i>Service</i>	Pencatatan masih tidak akurat, masih terjadi kesalahan.	Sistem mampu mengelola produk secara akurat, mudah dipahami, serta mempercepat proses pencatatan.

#### 3.2. Perancangan

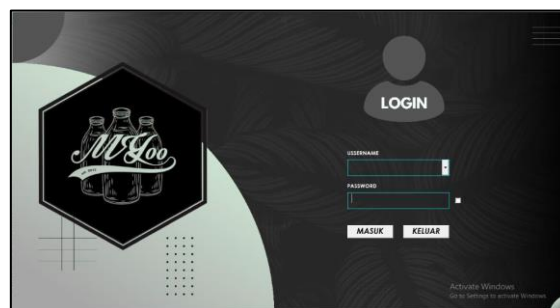
Pada bagian ini metode yang akan digunakan yaitu metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pilihan metode *waterfall*. Tujuan menggunakan metode SDLC *waterfall* yaitu agar permasalahan yang terjadi di UMKM Yoghurt Myoo dapat dipecahkan, dan diselesaikan dengan baik sesuai dengan fakta yang terjadi. Proses perancangan yang dilakukan untuk merancang sistem pembelian dan penjualan berupa *database* dengan *Microsoft Excel* dan *Flowchart*.

#### 3.3. Implementasi

Implementasi adalah tahap yang dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai. Pada tahap ini, rancangan diterapkan ke dalam bentuk pemrograman untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhan. Adapun implementasi sistem yang telah dibuat dijelaskan sebagai berikut:

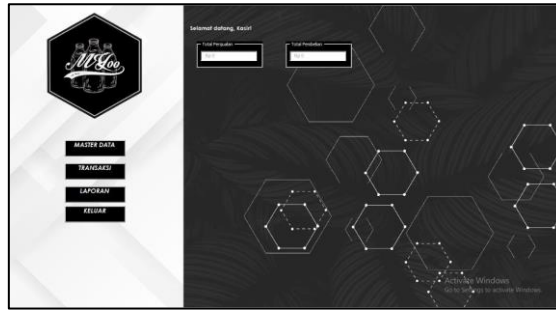
##### 1) Login dan Edit User

*Form login* digunakan untuk mengakses sistem, sekaligus menjadi tampilan awal yang muncul saat sistem dijalankan.



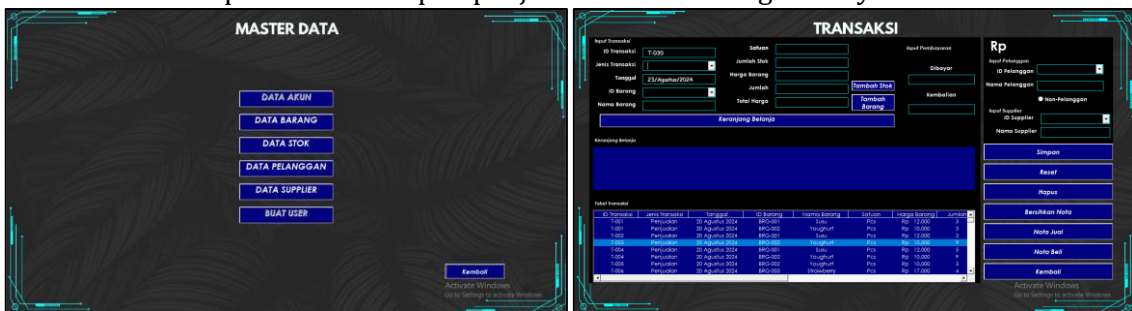
**Gambar 1.** Tampilan Form Login

- 2) Menu Utama  
Menu utama sebagai tampilan utama dari sistem.



Gambar 2. Tampilan Form Menu Utama

- 3) Master Data dan Menu Transaksi  
Master data berfungsi untuk input data utama sebagai basis data. Menu transaksi berfungsi untuk input data transaksi pembelian maupun penjualan di UMKM Yoghurt Myoo.



(a)

(b)

Gambar 3. Tampilan Form: (a) Master Data; (b) Menu Transaksi

- 4) Menu Laporan Pembelian dan Laporan Pembelian

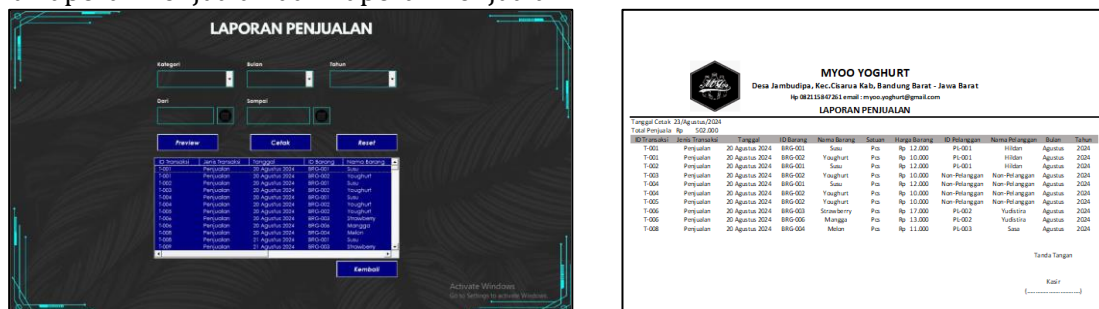


(a)

(b)

Gambar 4. Tampilan Form: (a) Menu Laporan Pembelian; (b) Laporan Pembelian

- 5) Menu Laporan Penjualan dan Laporan Penjualan



(a)

(b)

Gambar 5. Tampilan Form: (a) Menu Laporan Penjualan; (b) Laporan Penjualan

### 3.4. Hasil Pengujian

Merujuk hasil pengujian yang telah dilaksanakan, maka bisa disimpulkan bahwa proses pada sistem informasi pembelian dan penjualan pada UMKM Yoghurt Myoo sudah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan perintah yang diberikan. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa proses yang berjalan di antaranya sistem dapat menampilkan, menambah, mengubah, menghapus, dan menutup transaksi yang di masukan sehingga *output* yang dihasilkan oleh aplikasi berupa laporan pembelian dan penjualan. Sedangkan berdasarkan pengujian UAT hasil yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan pemilik, dengan hasilnya sebesar 77% yang dapat dikategorikan baik dan layak digunakan.

### 3.5. Keterbatasan Sistem

Sistem pembelian dan penjualan yang telah dirancang dan diimplementasikan masih memiliki keterbatasan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Proses sedikit lebih lambat jika melibatkan data dan perhitungan yang kompleks.
- 2) Belum tersedianya transaksi untuk retur penjualan dan pembelian pada aplikasi sistem yang dibuat.
- 3) Ketika memilih tanggal di kalender harus melakukan dua kali klik.
- 4) Ketika sistem mengalami *trouble* harus di *refresh* terlebih dahulu.

## 4. Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari pembahasan yang telah penulis lakukan, bisa disimpulkan bahwa pada perancangan dan implementasi sistem pembelian serta penjualan di UMKM Yoghurt Myoo dilaksanakan melalui tahap analisis sistem, perancangan sistem kemudian mengimplementasikan hasil rancangan ke sebuah pemrograman. Lalu pengujian sistem dilakukan pada implementasi sistem tersebut.

### Ucapan terima kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian dan penerbitan jurnal penelitian ini.

### Referensi

- Agustian. (2022). Sistem Informasi Kalibrasi Torque Wrench. Tangerang: PT. Mediatama Digital Cendekia.
- Anggraeni E.Y & Irvani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Anwardi. (2020). Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri. Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri, 57.
- Ardiansyah. (2022). Sistem Prediksi Penjualan dengan Metode Single Exponential Smoothing & Trend Parabolik. Tangerang: Pascal Books, PT.Mediatama Digital Cendekia.
- Arifin & Borman. (2021). Analisa Perancangan Sistem Informasi. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Chamida, M. A. (2021). Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Jepara. Indonesian Journal of Technologi , Informatics and Science, 36-41.
- Dwi & Hendro. (2021). Buku Ajar WEB JSP DENGAN DATABASE MYSQL. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Enterprise. (2015). Mengenal Pemrograman Database. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Febriyanti. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Terhadap Epektifitas Pengelolaan Kas Pada Toko Sumber Wangi. Journal Of Economics and Business Management, 6.
- Gilvi. (2020). Media Pembelajaran Dengan Metode Gamification. Malang: Media Nusa Creative.
- Harahap. (2022). Analisis dan Perancangan Sistem. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Hutahaean. (2015). Konsep sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim Musa & Retno Maninggarjati. (2020). Rancangan Sistem Informasi Penjualan Pada River Side Store Samarinda Menggunakan Macro Microsoft Excel. SNITT.
- Istiyana, A. N. (2022). Buku Ajar Audit Sistem Informasi. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Jauhari. (2022). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Malang: Media Nusa Creative.

- Maydianto & Johny. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale dengan Framework Codeigniter pada CV Powershop. Comaise, 15.
- Novita, Azhar Rimawan Ilyas & Dian. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mobil Pada Salfa Motor. JRAMI.
- Romney & Steinbert. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruqoyyah. (2020). Belajar Bangun Ruang dengan VBA Microsoft Excel. Purwakarta: CV Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman. (2022). Perilaku Konsumen. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Suprpto, E. (2021). User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang. Jurnal Civronlit Unbari, 54-58.
- Syamsiah. (2019). Perancangan Flowchart Dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka Dengan Animasi Untuk Anak Paud Rambutan. STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi) Vol. 4 No. 1.
- Wahyudi & Ridho. (2020). Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Pada CV Phutu Oil Club di Kota Bata. Comaise, 6.
- Wijayanti, W. & Widodo (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Besi Berbasis Web Pada CV Mulya Jaya Jogjakarta. Bianglala Informatika.